



**PERAN KOPERASI PONDOK PESANTREN DALAM MEMBANGUN  
MENTAL WIRUSAHA SANTRI**  
*(Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Darul Qur'an, Desa Braja Harjosari,  
Kecamatan Braja Selehah, Kabupaten Lampung Timur)*

Vista Firda Sari<sup>1</sup>, Awwalia Ni'matul Fadilah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Darul Qur'an Minak Selehah, Lampung Timur, Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [vistafirdasari@gmail.com](mailto:vistafirdasari@gmail.com)\*

---

**Abstrak**

---

**Article Info**

*The development of the business world in pesantren huts can be seen with the development of business or business, both on a small and large scale. Pondok Pesantren Darul Qur'an can only develop pesantren cooperative business on a small scale. Cooperative business is aimed at meeting the daily needs of santri. In addition to insights and doctrines of entrepreneurship that can affect the entrepreneurship interests of the santri, independent santri life can also be a determining factor to become an entrepreneur, where he must have a strong determination and determination to be independent, even though people are determined to hinder, worry, or underestimate it. This research aims to find out the role of boarding school cooperatives in building a santri entrepreneurial mentality. This study is a quantitative descriptive study, in which respondents as much as ten coefficients of determination R<sup>2</sup>. In this study, the free variable is the role of cooperatives and the bound variable is the mental self-employment. The results of the analysis of independent variables (cooperative roles) were obtained  $t_{hitung} (5,337) > t_{count} (2,306)$ . Thus, variable X has a partial effect on variable Y. The results of the F test show that  $F_{count} (28,482) > F_{table} (4.46)$ , while signification is  $0.000 < \alpha$  at the signification level of 0.05, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means independent variables (cooperative roles) together or simultaneously affect dependent variables (entrepreneurial mentality) positively and significantly. The results of the determination coefficient (R<sup>2</sup>) test showed the Rsquare number of 0.781 or 78.1%, i.e. the entrepreneurial mental variable can be explained by the cooperative role variable and the remaining 21.9% can be explained by other variables.*

**Article History**

Received : 25-04-2022,

Revised : 03-05-2022,

Accepted : 17-05-2022

**Keywords:**

*The Role of Cooperatives  
Business Mentality.*

---

**PENDAHULUAN**

Bangsa Indonesia memiliki beberapa permasalahan yang salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak diimbangi dengan kesempatan tenaga kerja yang merata, sedangkan angka produktif penduduk Indonesia tidak seimbang dengan besarnya jumlah peluang usaha dan investasi di Indonesia.

Asumsi manusia rasional merupakan dasar dari pemikiran ekonomi, sehingga setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia yang rasional akan berprinsip pada prinsip ekonomi yaitu menggunakan sumber yang terbatas untuk mencapai hasil yang maksimal. Terutama, dalam koperasi, adanya prinsip-prinsip yang diterapkan dalam sebuah koperasi. Untuk terlaksananya proses ekonomi dalam sebuah koperasi yang baik, maka faktor lain yang sangat menentukan adalah terciptanya suatu koperasi dengan pengelolaan organisasi yang lebih efektif.

Tidak sedikit, kaum santri dan alumni, yang menggeluti dunia usaha atau bisnis. Rata-rata, santri di Indonesia adalah *entrepreneur* yang dapat dikatakan cukup sukses, terbukti pola hidupnya yang *survive* dan apa adanya, dia tetap mampu hidup dan bahkan mengembangkan dirinya tidak hanya sekadar memiliki benefit namun termasuk di dalamnya *impact* yang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya.

Di sisi lain, tidak sedikit persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa santri memiliki *image* yang tidak cukup positif di dunia bisnis. Kaum santri selalu diidentikkan dengan kehidupan dan pola pikir keagamaan yang mapan, sehingga seakan-akan para santri lebih cenderung untuk mengurus hal-hal yang bersifat keagamaan saja. Pandangan masyarakat ini dipandang wajar, karena mereka tidak melihat pola pendidikan dan nilai-nilai yang dikembangkan pondok pesantren secara utuh.

Perkembangan dunia usaha di pondok pesantren dapat dilihat dengan adanya pengembangan usaha atau bisnis, baik dalam skala kecil maupun besar. Pondok Pesantren Darul Qur'an baru dapat mengembangkan usaha koperasi pesantren dalam skala yang masih kecil. Usaha koperasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan santri sehari-hari.

Kehidupan mandiri seorang santri adalah buah dari sistem pendidikan di pondok pesantren. Kemandirian tersebut kemudian mempengaruhi jiwa mereka, di samping dari nilai-nilai yang ditanamkan oleh para Kiai tentang bagaimana seharusnya kehidupan mereka ke depan tentang mencari pekerjaan atau membuka lapangan kerja.

Latar belakang kehidupan kaum santri yang sedemikian rupa, terutama dengan adanya pengembangan bisnis dan wirausaha, boleh jadi dapat menumbuhkan inspirasi dan minat kaum santri dalam berwirausaha.

Untuk keberlangsungan hidup masyarakat pondok, mereka mempunyai ide membuat suatu usaha dengan tujuan mendidik santri untuk mempunyai jiwa usaha. Permasalahan awal yaitu santri mempunyai keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan belajar berwirausaha, kemudian terciptalah koperasi pondok pesantren. Koperasi tersebut adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Adapun pengelolaan koperasi ini dikelola oleh santri itu sendiri yang dipimpin oleh salah seorang ketua dan diawasi oleh pengasuh pondok tersebut.

Tegasnya, koperasi pesantren adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan mendidik. Koperasi ini semula ide santri-santri untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, ide tersebut dilaksanakan dan dikembangkan oleh beberapa pengurus, mulai dari jual-beli sandang dan pangan, hutang-piutang, dan lambat-laun bisa memproduksi bahan mentah menjadi bahan pangan. Oleh karena itu, sedikit demi sedikit, jiwa wirausaha tertanam dalam jiwa para santri.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan membahas mengenai peran koperasi pondok pesantren Darul Qur'an dalam membangun mental wirausaha santri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Besar sampel yang digunakan adalah sepuluh orang santri dengan prosedur pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan, pertanyaan, dan dokumentasi. Data didapat dengan menggunakan angket, laptop, dan alat tulis sebagai instrumen dalam penelitian. Analisis data yang dilakukan menggunakan metode statistik, karena datanya kuantitatif. Proses analisis data diawali dengan uji linieritas pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan cara penskoran, kemudian dihitung dengan statistik simetris yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS for Windows Version 16.0*. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Agustus 2020 yang bertempat di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braha Selehah, Kabupaten Lampung Timur.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

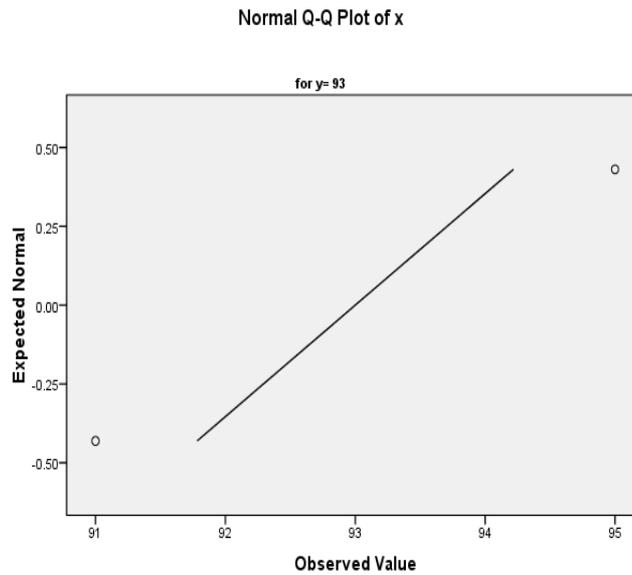
Hasil pencarian data melalui kuesioner yang berjumlah 25 instrumen dengan 10 responden, maka dihasilkan data sebagai berikut:

### **Uji Normalitas**

#### **Peran koperasi pondok pesantren:**

		Tests of Normality <sup>b,c,d,e,f,g</sup>		
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	X	Statistic	df	Sig.
y	91	.260	2	.
	94	.260	2	.

a. Lilliefors Significance Correction



Sumber: Data SPSS Diolah 2020

Berdasarkan grafik normal plot yang tersaji di atas, dapat disimpulkan, bahwa grafik histogram memberi pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal p-p plot, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan, karena memenuhi asumsi normalitas.

**Mental wirausaha santri:**

Berdasarkan grafik normal plot yang tersaji di atas, dapat disimpulkan, bahwa grafik

**Tests of Normality<sup>b,c,d,e</sup>**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
x	93	.260	2	.
	94	.260	2	.
	102	.260	2	.

a. Lilliefors Significance Correction

histogram memberi pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal p-p plot, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya.

Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linier Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.315	14.781		1.374	.207	-13.769	54.399					
X	.803	.150	.884	5.337	.001	.456	1.150	.884	.884	.884	1.000	1.000

Sumber: SPSS (Data Diolah Peneliti, 2020)

Berdasarkan data tabel di atas, di mana hasil analisis linear regresi sederhana terdapat hubungan fungsional linier dan signifikan antara variabel X dengan Y, sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 20.315 + 0.803x$$

Hasil analisis linear regresi sederhana dapat dipahami sebagai berikut:

Konstanta 20.315 nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen akan bernilai 20.315. Hal ini menunjukkan bahwa peran koperasi berpengaruh positif terhadap mental wirausaha santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Sebelah, Kabupaten Lampung Timur.

Nilai koefisien regresi sederhana peran koperasi (b1)=0.803, berarti variabel peran koperasi mempengaruhi mental wirausaha santri sebesar 0.803 atau pengaruh secara positif terhadap mental wirausaha santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Sebelah, Kabupaten Lampung Timur. Jika nilai variabel peran koperasi meningkat sebesar satu persen, sedangkan nilai variabel lain tetap, maka akan mengakibatkan naiknya nilai variabel peran koperasi sebesar 80.3.

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.724	1	310.724	28.482	.001 <sup>a</sup>
	Residual	87.276	8	10.909		
	Total	398.000	9			

a. Predictors: (Constant), peran koperasi

b. Dependent Variable: mental wirausaha

Dilihat dari tabel koefisien determinasi ( $R^2$ ), menunjukkan angka nilai  $R=0.884$  yang artinya tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah 88.4%. Sedangkan nilai  $R_{\text{square}}$  0.781 atau 78.1%, yakni berarti variasi variabel mental wirausaha santri dapat dijelaskan oleh variabel peran koperasi, sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan indikator, peran koperasi pondok pesantren berpengaruh dalam membangun mental wirausaha santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Sebelah, Kabupaten Lampung Timur, karena memiliki rata-rata 99.00. Sedangkan hasil penelitian ujia parsial diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  untuk X sebesar 5.337 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  2.306 dengan signifikasi sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikasi 0.05. Hal ini menunjukkan, bahwa peran koperasi dalam membangun mental wirausaha santri sangat berpengaruh. Berdasarkan pembahasan di atas, bahwa hipotesis kedu ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, artinya variabel peran koperasi berpengaruh positif dan signifikan dalam membangun mental wirausaha santri.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang peran koperasi pondok pesantren dalam membangun minat wirausaha santri, dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Berdasarkan persamaan, linier regresi sederhana diperoleh koefisien regresi mental wirausaha santri ( $b_1=0.803$ ), ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran koperasi dengan mental wirausaha santri di koperasi Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Sebelah, Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, dapat dilihat, bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28.482 dan  $F_{tabel}$  dengan  $df_1$ =derajat pembilangan 1 dan  $df_2$ =derajat penyebut 8 dengan taraf 5% yaitu 4.46. Berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil  $\rho=0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga analisis dapat disimpulkan, bahwa variabel peran koperasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap mental wirausaha santri.

Berdasarkan koefisien determinasi (Rsquare) 0.781, dapat disimpulkan, bahwa besarnya pengaruh peran koperasi dalam membangun mental wirausaha santri sebesar 78.1% dan 21.9% dipengaruhi faktor lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, Buchari. 2004. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Qur'anul Karim. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pantja Cemerlang.
- Amrulloh. 2019. *Taddabur*. Jurnal Peradaban Islam. Vol. 1, No. 2.
- Arikunso, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan Arifin, Mohamad. 2010. *School Preneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hendrojogi. 2000. *Koperasi, Azas-Azas, Teori, dan Praktik*. Jakart: Raja Grafindo Persada.
- Khrisna, Adityangga. 2010. *Membangun Perusahaan Islam dengan Manajemen Budaya Perusahaan Islami*. Jakart: Raja Grafindo Persada.
- Pandji, Anoraga. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Partomo, Titik Sartika. 2004. *Ekonomi dan Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, Bambang. dan Jannah, Lina Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sholeh, Abd Rosyid. 1997. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subiyanto, Ibnu. 2000. *Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: UPP-AMP-YKPN.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sukarna. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, Maria. 2015. *Minat Wirausaha Kaum Santri*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 1, No. 1.